

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

##### **4.1.1 Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Identitas Anak (KIA) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang**

###### **A. Ketepatan Tujuan.**

Pada indikator ketepatan tujuan, masih belum efektif dikarenakan tujuan utama KIA yaitu untuk meningkatkan perlindungan dan pemenuhan hak konstitusional anak sebagai warga negara serta meningkatkan pelayanan publik bagi anak dinilai masih kurang maksimal. Masyarakat juga masih belum dapat merasakan manfaat dan kegunaan KIA dalam kehidupan sehari-hari.

###### **B. Ketepatan Sasaran**

Target kepemilikan KIA pada tahun 2023 masih jauh dari target, indikator ketepatan sasaran masih belum efektif. Hal ini disebabkan oleh minimnya pemahaman masyarakat dan kepedulian tentang manfaat KIA bagi anak. Dinas

Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang telah melaksanakan berbagai cara untuk memaksimalkan persentase kepemilikan KIA, termasuk mengembangkan pelayanan *3 in 1*, layanan jemput bola, dan satu hari pelayanan.

#### C. Adaptasi

Pada indikator adaptasi, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang telah memanfaatkan TPDK di setiap kecamatan untuk meningkatkan kepemilikan KIA. Sebagai pelaksana KIA, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang bekerja sama dengan 10 (sepuluh) mitra KIA yang ada, termasuk layanan jemput bola, pake 3 in 1, dan satu hari layanan.

Namun, hal ini juga belum mampu untuk meningkatkan persentase capaian KIA hingga mencapai target dikarenakan pihak mitra kerjasama KIA belum melaksanakan kesepakatan untuk menginformasikan manfaat KIA dan juga masih kurangnya pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang sebagai agen pelaksana KIA.

#### D. Sosialisasi Program

Sosialisasi program dikatakan belum efektif dikarenakan masih terdapat masyarakat yang tidak mengetahui secara detail informasi mengenai manfaat dan

kegunaan memiliki KIA bagi anaknya, kurang intensnya informasi mengenai KIA di media sosial, dan kurang maksimalnya peran mitra KIA untuk membantu menyebarluaskan informasi mengenai manfaat KIA kepada masyarakat.

#### **4.1.2 Faktor Penghambat Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Identitas Anak (KIA) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang**

##### **E. Kondisi Lingkungan**

Masyarakat sebagai sasaran KIA masih tidak menganggap bahwa kepemilikan KIA penting bagi anaknya yang menyebabkan masih terdapat masyarakat yang belum memiliki KIA. Masyarakat beranggapan bahwa KIA masih belum mendesak dibandingkan administrasi kependudukan lainnya. Disisi lain, anak-anak masih bergantung pada orangtua dan dinilai belum mampu untuk menggunakan KIA secara pribadi.

##### **F. Sumber Daya**

Adanya keterbatasan sumber daya atau jumlah pegawai yang dimiliki Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang dalam melaksanakan KIA, sehingga dalam pelayanan dan kegiatan sosialisasi terkait manfaat dan

kegunaan KIA masih terbatas yang menyebabkan pelaksanaan KIA masih belum efektif.

#### G. Karakteristik dan Kemampuan Agen Pelaksana

Sebagai agen pelaksana KIA, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil diharapkan dapat meningkatkan capaian KIA di Kota Semarang karena memiliki kompetensi untuk menjalankan tugas dan fungsi utamanya dengan baik.

### **4.2 Saran**

Berdasarkan hasil temuan dan analisis yang telah dijelaskan, maka dirumuskan saran atau rekomendasi untuk meningkatkan keefektifan pelaksanaan program Kartu Identitas Anak (KIA) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang sebagai berikut :

1. Dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan program KIA di Kota Semarang, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang dapat memperluas kerja sama dengan instansi lain agar dapat meningkatkan pendataan anak dengan usia sasaran KIA, memperbanyak kerja sama dengan mitra-mitra baru yang memberikan pelayanan kepada anak sehingga dapat menarik minat anak melalui promo-promo dengan menggunakan KIA. Untuk meningkatkan persentase kepemilikan KIA, diperlukan pengenalan dan pengetahuan

terkait program KIA kepada masyarakat yang menjadi sasaran melalui sosialisasi yang rutin, menyediakan brosur atau poster terkait KIA di ruang pelayanan, mewajibkan mitra KIA untuk memasang banner di lokasi serta memasang reklame terkait KIA di jalan yang strategis agar masyarakat dapat mengetahui manfaat program KIA sehingga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kepemilikan KIA di Kota Semarang.

2. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dapat Bekerjasama dengan Dinas Pendidikan terutama dengan Sekolah Dasar dan Koordinator Satuan Pendidikan (Korsatpen) untuk percepatan penerbitan KIA bagi siswa Sekolah Dasar (SD).
3. Untuk mengurangi hambatan pada pelaksanaan program KIA, Dispendukcapil disarankan untuk meningkatkan interaksi dengan masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui media sosial, untuk memberi tahu masyarakat tentang manfaat kepemilikan KIA. Meningkatkan kemampuan, keterampilan dan kompetensi pada pemahaman, pelayanan dan komunikasi terkait program KIA serta menambah pengadaan alat cetak untuk mendukung penerbitan KIA.
4. Untuk peneliti berikutnya, khususnya yang akan meneliti

program KIA di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang untuk menggunakan fenomena lain selain fenomena yang telah digunakan dalam penelitian ini. Fenomena lain yang dimaksud antara lain pemantauan program, tingkat output dan input, perubahan nyata, dan kepuasan terhadap program..

